

## **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNILEVER INDONESIA, TBK TAHUN 2013-2022**

**<sup>1</sup>Widya Intan Sari, <sup>2</sup>Ria Rosalia Simangungsong, <sup>3</sup>Yeti Kusmawati**  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
dosen02451@unpam.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2013-2022. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 4,0%, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0.577 < 2,306)$ . *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 84,6%, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(6,635 > 2,306)$ . *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diperoleh persamaan regresi  $Y = -52,534 + 36,542X_1 + 0,052X_2$  dan nilai determinasi sebesar 87,7%, uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(25,049 > 4,350)$ .

**Kata Kunci:** *Return on Equity*, *Earning Per Share*, Harga Saham.

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on stock prices at PT Unilever Indonesia, Tbk from 2013 to 2022. The method used is explanatory research. The analysis technique employs statistical analysis with regression testing, correlation, determination, and hypothesis testing. The results of this study indicate that Return on Equity does not have a significant effect on stock prices, contributing 4.0%, with the hypothesis test yielding  $t_{count} < t_{table}$  or  $(-0.577 < 2.306)$ . Earnings Per Share has a significant effect on stock prices, contributing 84.6%, with the hypothesis test yielding  $t_{count} > t_{table}$  or  $(6.635 > 2.306)$ . Return on Equity and Earnings Per Share simultaneously have a significant effect on stock prices, as indicated by the regression equation  $Y = -52.534 + 36.542X_1 + 0.052X_2$  and a determination value of 87.7%. The hypothesis test results show that the  $F_{count}$  value  $> F_{table}$  or  $(25.049 > 4.350)$ .

**Keywords:** Return on Equity, Earnings Per Share, Stock Prices

## **PENDAHULUAN**

Di era modern saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia begitu maju dan pesat, didukung dengan kemajuan teknologi. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dan situasi perkembangan ekonomi yang tidak menentu menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan bekerja dengan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Baik buruknya performa perusahaan hendak berakibat terhadap nilai pasar perusahaan di pasar serta pula pengaruhi atensi investor buat menanam ataupun menarik.

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual-belian sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Perseroan dikatakan sukses mengelola usahanya, bila harga sahamnya terus hadapi kenaikan hingga investor akan bisa memperhitungkan kalau industri tersebut sukses dalam mengelolah perusahaannya. Harga saham yang ditawarkan oleh emiten tiap tahunnya tidak bisa ditentukan, sehingga harga saham bisa naik ataupun turun tiap tahun. Perubahan harga saham juga dialami oleh perusahaan makanan dan minuman.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan image

perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami *capital loss* dan investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena penilaian saham harus dilakukan utk meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memerhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko.

Adapun objek pada penelitian ini adalah pada PT Unilever Indonesia Tbk. dimana perusahaan tersebut termasuk ke dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan layanan dan perdagangan dalam sektor makanan dan minuman. Berikut adalah data tabel *Return on Equity, Earning Per Share* dan harga saham pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

**Tabel 1. Return on Equity, Earning Per Share Dan Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2013-2022**

Tahun	ROE (%)	Earning Per Share (%)	Harga Saham
2013	1.22	634.23	20,850
2014	1.26	701.52	26,000
2015	1.25	752.10	32,300
2016	1.21	766.95	37,000
2017	1.36	837.57	38,800
2018	1.35	918.03	55,900
2019	1.20	1,193.90	45,400
2020	1.40	968.92	42,000
2021	1.45	187.77	7,350
2022	1.33	150.93	4,110

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2013-2022 tidak stabil, hal ini dapat dilihat pada tahun 2013 sampai 2018 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan. Terlihat pada tahun 2020 harga saham turun sebesar 3.400, tahun 2021 turun 34.650 dan tahun 2022 turun sebesar 3.240.

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih pada *Return on Equity* mengalami kondisi yang tidak stabil, hal ini dapat dilihat pada tahun 2013-2019 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Sedangkan equitas mengalami kenaikan dari tahun 2013-2022, penurunan terjadi di tahun 2017, kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2018-2019, dan kembali penurunan di tahun 2020-2022. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menghasilkan laba bersih. Meningkatnya nilai *Return on Equity* (ROE), harga saham juga ikut meningkat dan dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE), maka suatu perusahaan dinyatakan mampu menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri dengan baik. Sebaliknya, apabila nilai persentase *Return on equity* (ROE) semakin rendah, maka suatu

perusahaan dinyatakan kurang baik atau kurang maksimal dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal perusahaan itu sendiri.

Kemudian berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa laba sesudah pajak pada *Earning Per Share* mengalami kondisi yang tidak stabil, hal ini dapat dilihat pada tahun 2013-2019 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Sedangkan jumlah saham beredar pada tahun 2013-2022 mengalami nilai yang tetap yaitu 7.630. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena semakin besar keuntungan yang dibagikan bagi investor dan harga saham semakin tinggi karena investor berusaha menanamkan modal semaksimal mungkin terhadap perusahaan itu. Harga saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Akan tetapi harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun.

Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Harga saham merupakan harga atau nilai di pasar bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar di pasar modal yang akan diterima oleh penanam modal di masa yang akan datang. Naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya faktor internal dimana kondisi keuangan perusahaan sangat mempengaruhi harga saham. Dalam mencari informasi mengenai profit dari berinvestasi saham, biasanya investor melakukan penilaian secara akurat untuk meminimalkan resiko dan untuk melihat peluang keuntungan yang baik.

Menurut Zulfikar (2016:91-93), faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan lain-lain.

Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya adalah dengan teknik analisis rasio. Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yaitu rasio pengembalian dana terhadap ekuitas atau biasa disebut dengan rasio *Return on Equity* (ROE).

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan (pemilik saham) atas modal yang sudah diinvestasikan. Pentingnya *Return on Equity* (ROE) yaitu mengukur pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham dari perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik dana akan meningkatkan jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya.

Tujuan menjalankan suatu perusahaan yaitu agar bisa memberi keuntungan untuk investor atau pemegang saham. Perusahaan yang go public mempunyai cara dan istilah yang berbeda dengan private company dalam pembagian keuntungan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu factor yang bisa menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan. Dengan adanya perhitungan *Earning Per Share* (EPS) maka dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur daya saing dengan perusahaan lain.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hakikatnya nilai EPS yang meningkat akan meningkatkan harga saham, hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dapat meningkatkan taraf kemakmuran investor dalam memperoleh keuntungan. *Earning per share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu perusahaan, apabila *Earning Per Share* (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang baik bagi para pemegang saham, begitu juga sebaliknya. *Earnings per share* dapat mencerminkan pendapatan yang akan diperoleh di masa depan. Oleh karena itu, jika *earnings per share* naik dan investor

yakin prospek yang dimiliki perusahaan akan cerah, maka hal ini dapat meningkatkan harga saham. Selain itu, return investor akan meningkat jika *earnings per share* tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai **“Return on equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Implikasinya terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022”**

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Return on Equity

Rasio *Return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana sebuah perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Kasmir (2015:204) Rumus untuk mencari Return on equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:204)

### 2. Earning Per Share

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa *“Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar”*. EPS menggambarkan *profitabilitas* perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat. Pengukuran *Earning Per Share* pada penelitian ini diukur dengan persamaan berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber: Darmadji & Fakhruddin (2016:198)

Sumber: Darmadji &

### 3. Harga Saham

Menurut William Hartanto (2018:22), harga saham adalah *“Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, bertujuan untuk mengetahui keterhubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk selama sepuluh tahun terakhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk selama sepuluh tahun. Data ini dipilih karena mencakup periode waktu yang cukup untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dan memungkinkan analisis tren yang akurat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Dengan metode ini, semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga laporan keuangan selama sepuluh tahun tersebut diambil sebagai data panel untuk dianalisis. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa seluruh data yang tersedia digunakan dalam analisis, memberikan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, di mana tujuannya adalah untuk mengetahui dan mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menganalisis data, digunakan berbagai metode analisis data seperti uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

Metode-metode ini dipilih untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti

**HASIL PENELITIAN**

**1. Analisis Deskriptif**

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity (X1)	10	1.20	1.45	1.3030	.08693
Earning Per Share (X2)	10	150.93	1193.90	711.192	326.0619
Harga Saham (Y)	10	4.11	55.90	30.9810	16.53348
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas, Harga Saham memiliki rata-rata sebesar 30,98 dengan standar deviasi 16,53348 dan nilai tertinggi Harga Saham adalah 55,90 sedangkan nilai terendah 4,11. EPS memiliki rata-rata sebesar 711,19 dengan standar deviasi 326,062 dan nilai tertinggi EPS adalah 1,194 sedangkan nilai terendah 0,151. ROE memiliki rata-rata sebesar 1,30 dengan standar deviasi 0,08693 dan nilai tertinggi ROE adalah 1,45 sedangkan nilai terendah 1,20.

**2. Analisis Kuantitatif.**

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

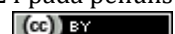
Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-52.534	38.078		-1.380	.210
Return On Equity (X1)	36.542	27.381	.192	1.335	.224
Earning Per Share (X2)	.050	.007	.996	6.915	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -52,534 + 36,542X1 + 0,052X2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -52,534 diartikan jika *Return on Equity* dan *Earning Per Share* tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga Saham sebesar -52,534 point.
- 2) Koefisien regresi *Return on Equity* sebesar 36,542, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Return on Equity* sebesar 36,542 maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 36,542 point.
- 3) Koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar 0,052, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Earning Per Share* sebesar 0,052 maka Harga Saham juga akan mengalami



peningkatan sebesar 0,052 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Return on Equity* Terhadap Harga Saham.

		Return On Equity (X1)	Harga Saham (Y)
Return On Equity (X1)	Pearson Correlation	1	-.200
	Sig. (2-tailed)		.580
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	-.200	1
	Sig. (2-tailed)	.580	

a. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,200 artinya *Return on Equity* memiliki hubungan yang negatif lemah terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham.

		Earning Per Share (X2)	Harga Saham (Y)
Earning Per Share (X2)	Pearson Correlation	1	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,920 artinya *Earning Per Share* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan Terhadap Harga Saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.877	.842	6.56411

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2), Return On Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,937 artinya *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Return on Equity* Terhadap Harga Saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 <sup>a</sup>	.040	-.080	17.18304

a. Predictors: (Constant), Return on Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,040 artinya *Return on Equity* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 4,0% terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham.

**Model Summary**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.827	6.87712

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,846 artinya Earning Per Share memiliki kontribusi pengaruh sebesar 84,6% terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.877	.842	6.56411

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2), Return on Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,877 artinya Return on Equity dan Earning Per Share secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 87,7% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi faktor lain.

**d. Uji Hipotesis**

**Uji hipotesis Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Equity terhadap Harga Saham.

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Return on Equity Terhadap Harga Saham.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.481	86.025		.936	.377
Return On Equity (X1)	-37.989	65.889	-.200	-.577	.580

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0.577 < 2,306), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Equity terhadap Harga Saham.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Earning Per Share Terhadap Harga Saham.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.192	5.452		-.402	.698
Earning Per Share (X2)	.047	.007	.920	6.635	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (6,635 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan membandingkan nilai signifikansi dengan Sig.0,05. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2158.591	2	1079.295	25.049	.001 <sup>b</sup>
	Residual	301.613	7	43.088		
	Total	2460.203	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2), Return On Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,049 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 1. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

*Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan korelasi sebesar -0,200 atau memiliki hubungan yang negatif lemah dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0.577 < 2,306). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

#### 2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

*Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan korelasi sebesar 0,920 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 84,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (6,635 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

#### 3. Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

*Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = -52,534 + 36,542X_1 + 0,052X_2$ , nilai korelasi sebesar 0,937 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 87,7% sedangkan sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,049 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-0.577 > 2,306).
- Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 84,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (6,635 > 2,306).
- Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 87,7% sedangkan sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (25,049 > 4,350).

#### 2. Saran



Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham sebesar 4,0%. Nilai ini masih bisa ditingkatkan dengan cara perusahaan berusaha untuk meningkatkan total ekuitas dan laba bersih, oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan.
- b. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 84,6%. Nilai ini masih bisa ditingkatkan dengan cara perusahaan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan dari calon investor. Dengan meningkatkan harga saham tersebut, maka return saham yang diperoleh investor juga semakin tinggi.
- c. Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 84,2%. Nilai ini masih bisa ditingkatkan dengan cara perusahaan meningkatkan penjualan guna untuk meningkatkan laba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kusmawati, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Yang Berdampak pada Dividen Payout Ratio pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 148-156.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nurmansyah, A. A. H., Iskandar, I., Simatupang, F. S., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 15-25.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 62-72.